KONTRIBUSI KURSUS MELUKIS TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK DI SANGGAR SENI BANITAS KABUPATEN JEMBER

Djodik Wirabuana, AT.Hendra Wijaya, dan Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
***E-mail*: djodikwirabuana@gmail.com; imaniswa@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Kursus melukis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak, karena kreativitas anak menjadi faktor penting dalam perkembangan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: adanya kontribusi kursus melukis terhadap peningkatan kreativitas anak di Sanggar Seni BANITAS Kabupaten Jember. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi dan dokumentasi, analisis data yaitu dengan tata jenjang. Hasil dari penelitian bahwa keterampilan berfikir lancar, keterampilan berfikir luwes, dan keterampilan berfikir orisnil, di antaranya yang mempunyai tingkat pengaruh yang cukup dan kuat sehingga mempunyai pengaruh bagi ketiga aspek perkembangan tersebut. Tidak dipungkiri bahwa langkah dan metode dalam kursus melukis dapat meningkatkan kreativitas pada anak, kursus melukis memiliki hubungan dengan peningkatan kreativitas anak, baik itu perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Maksudnya adalah kursus melukis mempunya rangkaian peranan dalam peningkatan kreativitas anak yang didalamnya terdapat meliputi keterampilan proses berfikir lancar, keterampilan berfikir luwes, dan keterampilan berfikir orisini. Peningkatan kreativitas pada anak dapat ditingkatkan semaksimal mungkin dengan mengikuti kursus di Sanggar Seni BANITAS Kabupaten Jember.

Kata Kunci: Kursus Melukis, Peningkatan Kreativitas Anak

Abstract

Painting course is one of the ways to enhance children's creativity because the creativity of the children becomes an important factor in children development. The purpose of this research was to know: there was a contribution of painting course toward the improvement of children's creativity in Sanggar Seni BANITAS Kabupaten Jember. This research method used a quantitative approach to the type of correlation. The Data is collected by using question form, observation and documentation, and the data analysis used triumph level. The result of this research showed that smooth thinking skill, supple thinking skill, and original thinking skill, among of them have strong influence. Therefore, it had an influence toward those three development aspects. We cannot avoid that steps and methods in the painting course could increase creativity in children. Painting course had a relationship with the improvement of children's creativity, whether it is in planning, implementation and evaluation. It means that painting course has painting series role in the improvement of children's creativity which covered smooth thinking skill, supple thinking skill, and original thinking skill. The improvement of creativity in children can be increased as much as possible by following the painting course in Sanggar Seni BANITAS Kabupaten Jember.

Keywords: Painting Course, enhance children's creativity

Pendahuluan

Kreativitas anak menjadi hal yang patut untuk ditingkatkan, karena kreativitas anak menjadi faktor penting dalam perkembangan anak. Terlebih setelah masa usia 7 hingga 12 tahun, karena pada usia itu akan kelihatan saat dia berada di lingkungan sekolah maupun

bermain. Sebagaimana anak usia 7 sampai 12 tahun adalah masa transisi dari pola berfikir anak menjadi remaja, sehingga kreativitas anak akan semakin di butuhkan sehingga perlu di asah untuk benar-benar meningkatkan potensi anak tersebut, kreativitas anak dapat di tingkatkan dengan melalui cara kursus melukis. Kursus merupakan sarana dimana bisa menambah ilmu diluar pendidikan formal. Kursus juga sebagai penambah dan pelengkap dalam pendidikan, karena kursus sebagai penambah dari pendidikan formal dan kursus sebagai pelengkap demi memperoleh keterampilan dan pemahaman suatu ilmu yang tidak di peroleh dalam pendidikan formal kursus diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan jenjang yang lebih tinggi. Kursus juga dikatan sebagai pendidikan alternatif demi kemajuan bakat, minat yang dimiliki, jadi untuk saat ini dan untuk saat kedepan kursus merupakan sebagai solusi yang relevan untuk mengatasi problematika kehidupan [1]. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui kontribusi antara kursus melukis terhadap peningkatan kreativitas anak di Sanggar Seni BANITAS Kabupaten Jember. Sehingga dapat diambil hipotesis yaitu terdapat kontribusi antara kursus melukis terhadap peningkatan kreativitas anak.

kreativeitas sebagai inisiatif yang diperlihatkan seseorang dalam kemampuan seseorang untuk keluar dari sistem yang normal, yaitu melalui kontemplasi (merenung dan berfikir dengan penuh perhatian) dengan mengikuti satu model pemikiran baru. Sehingga seorang anak dapat di katakan kreatif jika mampu untuk menciptakan sebuah ide baru, ide atau gagasan yang muncul belum pernah ada atau meningkat sesuatu menjadi lebih inovatif. Sebagai contoh, seorang anak yang sebelumnya dalam melukis hanya mempu menggambar pemandangan gunung dengan sawah dan matahari tetapi dalam peningkatannya dia mampu menggabungkan dengan menambahkan pesawat dengan orang yang terjun payung [2].

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Kontribusi Kursus Melukis Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Di Sanggar Seni BANITAS Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Seni BANITAS Kabupaten Jember dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan September 2013 hingga April 2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive area* artinya peneliti memiliki tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu/khusus di dalam pengambilan sampelnya. Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, karena alasan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya [3].

Jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan/kontribusi antara Kursus Melukis (Variabel X) dengan Peningkatan Kreativitas anak (Variabel Y). Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan sampel populasi [4] yaitu sebanyak 20 orang tua dari peserta didik di Sanggar Seni BANITAS.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui angket yang dibagikan kepada orang tua dari peserta didik Sanggar Seni BANITAS, dan data sekunder didapatkan melalui dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data menggunakan tata jenjang dengan bantuan *SPSS (Statistical Package For Social Sciences) Versi 15.*

Hasil Penelitian

a. Korelasi antara perencanaan dengan peningkatan kreatvitas anak

Berdasarkan hasil olahan data yang didapatkan dari lapangan, maka diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup antara perencanaan dengan peningkatan kreativitas anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil korelasi antara peran perencanaan dalam hal penetapan tujuan kursus yang bertujuan meningkatkan kreativitas anak sebesar 0.580, penentuan metode dan langkah yaitu membuat ide dan mewarnai dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0. 600. Dari hubungan tersebut maka secara total dapat diketahui korelasi perencanaan dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.799. Artinya perencanaan ini mempunyai kontribusi yang kuat dan cukup baik dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak.

b. Korelasi antara pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas anak

Berdasarkan pada pengolahan data di bagian sebelumnya maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang cukup antara pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas anak. Dapat dibuktikan dengan hasil korelasi antara pelaksanaan dalam hal melaksanakan perencanaan dengan peningkatan kreativitas sebesar 0.607, kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan kursus melukis dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.583. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui hubungan kursus melukis dalam hal pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.799. Hal tersebut menandakan bahwa pelasanaan dengan peningkatan kreativitas pada anak dalam hal

melaksanakan perencaan yang telah di buat ternyata mempunyai peran yang cukup, artinya peningkatan kreativitas dengan cara melaksanakan perencanaan dan terlaksanakannya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, dirasa cukup memberikan pengaruh.

c. Korelasi antara evaluasi dengan peningkatan kreativitas anak

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dilapangan, pada bagian ini dijelaskan bahwa terdapat korelasi yang cukup dan kuat antara evaluasi dengan peningkatan kreativitas anak. Dapat dibuktikan dengan hasil korelasi antara evaluasi dalam hal pemberian hasil kerja dengan peningkatan kreativitas sebesar 0.608, sementara evaluasi perencanaan dan pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas sebesar 0.737. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui kontribusi kursus melukis dalam evaluasi dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.799. Dengan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa evaluasi dengan peningkatan dalam hal pemberian hasil kerja ternyata mempunyai tingkat korelasi cukup. Sedangkan dengan menggunakan evaluasi, yaitu evaluasi perencaan dan pelaksanaan, maka peningkatan kreativitas pada anak akan maksimal karena tingkat korelasinya kuat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup antara perencanaan dengan peningkatan kreativitas anak. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara tujuan kursus peningkatan kreativitas sebesar 0.580, penentuan langkah dan metode kursus dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.600. Dari hubungan tersebut maka secara total dapat diketahui korelasi kursus melukis dalam hal perencanaan dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.799. Artinya kursus melukis dalam perencanaan mempunyai kontribusi yang kuat untuk dilakukan dalam penyelenggaraan guna meningkatakan krativitas anak.

Adapun antara pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas anak terdapat korelasi yang cukup. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara kursus melukis dalam hal melaksanakan pelaksanaan dengan anak dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.607, dan kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan sebesar 0.538. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui kontribusi kursus melukis dalam hal pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.799. Menandakan bahwa kursus melukis pada tahap pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas anak ternyata mempunyai peran yang kuat, artinya pada tahap ini seorang anak akan ditingkatkan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil olahan data maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup dan kuat antara evaluasi dengan apeningkatan kreativitas anak. Dibuktikan dengan hasil korelasi antara evaluasi dalam hal pemberian hasil kerja dengan peningkatan kreativitas sebesar 0.608, evaluasi perencanaan dengan pelaksanaan dengan kreativitas anak sebesar 0.737. Dari korelasi tersebut maka secara total dapat diketahui kontribusi kursus melukis dalam hal evaluasi dengan peningkatan kreativitas anak sebesar 0.799. Dapat diketahui bahwa evaluasi dengan peningkatan kreativitas anak dalam hal pemberian hasil kerja ternyata mempunyai tingkat korelasi cukup. Namun dengan menggunakan evaluasi perencanaan dengan pelaksanaan memberikan kotribusi yang kuat.

Kesimpulan dan Saran

Dari analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa total korelasi antara indikator variabel kursus melukis dengan indikator variabel peningkatan kreativitas sebesar 0.730, 0.722, merupakan angka terbesar dengan tingkat korelasi yang kuat, sedangkan 0.647, 0.633, 0.617, 0,609, 0,456, 0438, dan 0.429 yang berarti mempunyai tingkat korelasi cukup dan kuat. ditemukan pula bahwa perencanaan dengan penentuan langkah dan metode tujuan kursus yaitu 0,693 (cukup). Selanjutnya, pada pelaksanaan dengan kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan ditemukan tingkat korelasi sebesar 0.833 (kuat) dan pada evaluasi dengan pemberian hasil kerja sebesar 0.744 (kuat) Data lainnya yang ditemukan adalah didalam meningkatkan kreativitas pada anak, ternyata tidak selalu cukup, hal tersebut ditemukan pula hasil korelasi yang rendah yaitu menggunakan obyek dengan cara yang tidak lazim yaitu 0.277 dan membuat solusi dalam permasalahan sebesar 428, sedangkan temuan data pada total korelasi perencanaan dengan peningkatan kreativitas anak, pelaksanaan dengan peningkatan kreativitas anak, serta evaluasi dengan peningkatan kreativitas anak, korelasi yang ditemukan sebesar 0.799, artinya mempunyai peran yang kuat untuk meningkatkan kreativitas anak. Keterampilan proses berfikir lancar, keterampilan berfikir luwes dan keterampilan berfikir orisinil merupakan satu kesatuan yang saling mendukung serta memiliki peran bagi peningkatan kreativitas anak di Sanggar Seni BANITAS.

Bagi pengurus Sanggar Seni BANITAS di Kabupaten Jember diharapkan lebih meningkatkan lagi strategi pengajaran yang di lakukan agar terdapat peningkatan kreativitas anak yang lebih signifikan bagi peserta kursus melukis.

Bagi orang tua peserta kursus melukis agar lebig memotivasi anak-anaknya untuk semakin aktif dalam pelaksanaan kursus melukis melukis di Sanggar Seni BANITAS di Kabuaten Jember

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta Sanggar Seni BANITAS yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Undang-undang Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang nomor 26 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Bandung; Citra umbara

[2] Abu al – Hajjaj, Yusuf. 2010 . *kreatif atu mati*. Solo: al-jadid

[3] Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jember: LPMPK.

[4] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Affabeta.